

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan guna mengetahui kinerja dari sebuah perusahaan atau instansi tertentu salah satunya adalah LPP RRI Yogyakarta. RRI Yogyakarta setidaknya memiliki keterbatasan dalam mewujudkan pelaksanaannya sebagai lembaga penyiaran publik. Menurut temuan Warta Pemeriksa tahun 2018 berdasarkan hasil pemeriksaan BPK, laporan keuangan LPP RRI memperoleh opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) pada Tahun 2014. Sedangkan pada 2015 dan 2016 mendapat Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Ada beberapa penyebab belum baiknya kualitas laporan keuangan LPP tersebut. Beberapa di antaranya karena belum tertibnya pengelolaan dana yang berasal dari jasa non siaran (non-APBN). Selain itu, tidak adanya pemisahan yang jelas dalam pengelolaan dana, baik yang bersumber dari APBN maupun non-APBN.

Atas beberapa permasalahan tersebut, BPK memandang perlu untuk memberikan pendapat terkait pengelolaan LPP RRI. Pendapat BPK diharapkan mampu mendorong pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan secara transparan dan akuntabel. Atas dasar penilaian BPK tersebut maka LPP RRI Yogyakarta dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terhadap laporan keuangannya. Salah satu media yang mampu menjembatani dalam memberikan informasi LPP RRI

Yogyakarta kepada pihak yang berkepentingan adalah melalui kualitas informasi laporan keuangan yang telah diatur oleh lembaga berwenang.

Obaidat (2007) dalam Gafur, dkk (2016) menjelaskan jika supaya dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Faktor yang di duga mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah kepuasan kerja karyawan dan kompetensi karyawan.

Robbins dan Judge (2015) menjelaskan bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi memiliki perasaan positif mengenai pekerjaannya, sedangkan seseorang dengan tingkat kepuasan kerja rendah memiliki perasaan negatif. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya. Kepuasan kerja secara umum mencakup berbagai hal, seperti kognisi, emosi dan kecenderungan perilaku seseorang. Pegawai yang mendapatkan kepuasan kerja tinggi biasanya mempunyai catatan kehadiran, perputaran kerja dan prestasi kerja yang sangat baik dibandingkan dengan pegawai yang tidak mendapatkan kepuasan kerja.

Selain faktor kepuasan kerja, faktor lain yang tidak kalah penting dalam menentukan kualitas informasi laporan keuangan adalah kompetensi karyawan. Kompetensi merupakan faktor penentu organisasi atau perusahaan. Kompetensi

menjadi aspek yang menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiryawan (2016) yang menemukan jika kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dapat meningkatkan pengaruh pada kepemimpinan dan kompetensi terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Kodam XVI/Pattimura.

Priansa (2016) menyebutkan bahwa kompetensi kerja adalah peta kapasitas pegawai atas atribut pekerjaan yang diembannya, yang merupakan kumpulan dari kemampuan, keterampilan, kematangan, pengalaman, keefektifan, keefisienan, dan kesuksesan dalam mengembangkan tanggung jawab pekerjaan. Karyawan yang mempunyai kompetensi akan bekerja dengan fokus dan bekerja sesuai dengan keahliannya, dengan demikian karyawan akan menjadi efektif dan efisien bagi perusahaan.

Kompetensi karyawan sangat mempengaruhi tingkat produktifitas karyawan di LPP RRI Yogyakarta agar lebih efisien dan efektif baik dari segi waktu dan biaya serta adanya kompetensi tersebut mampu menjadikan profesional, handal dalam penyajian Kualitas Informasi Laporan Keuangan LPP RRI Yogyakarta. Dengan kata lain, kompetensi tinggi yang dimiliki oleh karyawan di LPP RRI Yogyakarta akan menentukan kualitas penyajian laporan keuangan sehingga mampu mendapatkan penilaian dari BPK RI dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni, tanpa adanya predikat DPP (Dengan Paragraf Penjelas).

Hasil wawancara pada wawancara tanggal 13 Oktober 2019 kepada kepala Bagian *Accounting* di LPP RRI Yogyakarta menyatakan bahwa

pentingnya kompetensi yang di miliki oleh karyawan di LPP RRI Yogyakarta sangat menentukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sejalan dengan hasil wawancara Bapak Ratnang Wibowo dan temuan penelitian yang dilakukan oleh Wiryawan (2016) maka dapat diartikan bahwa pentingnya kompetensi yang dimiliki oleh karyawan di LPP RRI Yogyakarta dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang berdampak pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan LPP RRI Yogyakarta. Apabila karyawan memiliki kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan maka dapat dimungkinkan penyajian laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta mendapatkan penilaian dari BPK RI dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni, tanpa adanya predikat DPP (Dengan Paragraf Penjelas). Akan tetapi sebaliknya, apabila karyawan di LPP RRI Yogyakarta tidak memiliki kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan maka dapat dimungkinkan penyajian laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta mendapatkan penilaian dari BPK RI dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni, dengan predikat DPP (Dengan Paragraf Penjelas).

Pentingnya kepuasan kerja dan kompetensi mampu memberikan dampak tersendiri bagi kualitas informasi laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta. Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dalam Laporan Keuangan harus bermanfaat bagi para pemakai yang berarti informasi harus mempunyai nilai. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pentingnya upaya

dalam mencapai tujuan organisasi lebih khususnya dalam memperoleh kualitas informasi Laporan Keuangan terutama dengan harapan memperoleh opini BPK dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni, tanpa adanya predikat DPP (Dengan Paragraf Penjelas). Hal tersebut dapat terealisasi apabila terjadi kepuasan kerja karyawan yang di dukung dengan kompetensi yang dimiliki karyawan LPP RRI Yogyakarta.

Berdasarkan pada uraian di atas diketahui bahwa kepuasan kerja dan kompetensi karyawan yang berdampak pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan LPP RRI Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompetensi Karyawan Pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kualitas informasi laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kualitas informasi laporan keuangan melalui kepuasan kerja di LPP RRI Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh kepuasan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kualitas informasi laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji, menganalisis, dan untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kualitas informasi laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta.
2. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas informasi laporan keuangan melalui kepuasan kerja di LPP RRI Yogyakarta.
3. Pengaruh kepuasan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kualitas informasi laporan keuangan di LPP RRI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi suatu lembaga atau birokrasi untuk mengetahui arti pentingnya kepuasan kerja dan kompetensi karyawan agar mampu memberikan dampak pada kualitas informasi laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Kegunaan Bagi Penulis

Membawa wawasan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan kompetensi karyawan agar mampu memberikan dampak pada

kualitas informasi laporan keuangan. Serta sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Kegunaan Bagi Instansi

Untuk memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi laporan keuangan yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan, mempertahankan, serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

c. Kegunaan Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

